

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM ES TEH DI KOTA SURABAYA

Dyah Febiyani Nuralifia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dyahfebiyani@gmail.com

Arga Christian Sitohang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

argasitohang@untag-sby.ac.id

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Abstract. *The purpose of this study was to analyze the effect of wages, capital, and production volume on the income of UMKM Es Teh in Surabaya City. This study uses a descriptive quantitative method. Sampling in this study used a saturated sample technique. The sample selected for this study was 40 UMKM es teh in Surabaya City. The findings revealed that wages, business capital and production volume simultaneously did not have a significant effect on income. It is hoped that this information can be input for UMKM es teh actors in determining the wages and business capital used, as well as analyzing the amount of iced tea production each day.*

Keywords: *Capital, Wages, Production Volume, Income, and UMKM*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upah, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan UMKM Es Teh di Kota Surabaya.. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sample jenuh. Sampel yang terpilih untuk penelitian ini sebanyak 40 UMKM es teh di kota Surabaya. Temuan mengungkapkan upah, modal usaha dan jumlah produksi secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Diharapkan informasi ini dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM es teh dalam menentukan upah dan modal usaha yang digunakan, serta menganalisis jumlah produksi es teh setiap harinya.

Kata kunci: **Modal, Upah, Jumlah Produksi, Pendapatan, dan UMKM**

LATAR BELAKANG

Bisnis minuman teh mulai mendapat perhatian luas dari para pengusaha. Es teh manis yang dahulu disajikan dengan cara tradisional, kini hadir dalam kemasan lebih menarik dan varian rasa yang menggugah selera. Salah satu bahan yang paling populer dan populer adalah Boba. Sering dianggap sebagai minuman sederhana, es teh kini mulai naik kelas melalui branding beberapa merek. Inovasi es teh manis inilah yang membuatnya banyak dicari.

Pakar pemasaran ventura Yuswohady mengatakan pesatnya perkembangan bisnis es teh didukung oleh segmen pasar yang sangat besar. Hampir setiap restoran menawarkan teh sebagai minuman pelengkap. Selain itu, bisnis ini relatif mudah dijalankan dari segi penjualan karena proses pembuatannya tidak serumit kopi sehingga membutuhkan barista berdedikasi untuk melakukan standarisasi rasa. Bisnis es teh memiliki hambatan masuk yang lebih rendah dibandingkan bisnis kopi. Modal awal yang dibutuhkan relatif kecil dan proses produksinya sederhana. Apalagi pasar teh Indonesia sangat luas dan potensi keuntungannya sangat besar.

Teh memiliki lebih banyak konsumen dibandingkan kopi dan memiliki pasar yang mapan karena rasanya yang ringan dan status minuman siap saji. Lonjakan bisnis es teh saat ini bisa

dibilang menjadi pesaing para pendahulunya, seperti minuman teh kemasan: teh botol dan teh kotak. Di sini mereka menawarkan es teh kekinian dalam berbagai varian rasa dengan berbagai topping agar rasanya semakin nikmat. Teknologi pengemasan juga menjadi lebih modern, higienis dan segar.

KAJIAN TEORITIS

Dalam bahasa Inggris teori ini disebut dengan “marginal productivity theory”. Teori ini, yang dikemukakan oleh John Bates Clark dan Philip Henry Wicksteed, menyatakan bahwa tingkat upah bervariasi dengan tingkat pekerja yang menerima gaji terakhir (yang disebut "pekerja marjinal") tingkat produktivitas mengikuti tren yang sama. Artinya, upah yang diberikan kepada pekerja tidak boleh melebihi tingkat produktivitas kerja yang membatasi pekerja tersebut. (Britannica Money 2024)

Menurut Meij, modal adalah kumpulan barang modal yang dimasukkan pada sisi debit neraca. Barang modal mengacu pada semua barang dalam rumah tangga perusahaan yang menghasilkan pendapatan untuk fungsi produksi.

Produksi adalah jumlah seluruh barang yang diproduksi oleh suatu perusahaan dikalikan dengan harga jual produk tersebut dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan tersebut selama suatu periode (Moiseeva, 2009).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan sebuah karakteristik dari suatu variable tanpa mencoba mencari alasan sebab-akibat. Tempat dilakukan di Kota Surabaya meliputi Kecamatan Gubeng, Rungkut, Tenggiling Mejoyo, Gunung Anyar, Wonocolo, Sukolilo, dan Mulyorejo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh melalui kuesioner, meliputi data upah, modal usaha, dan jumlah produksi, dan pendapatan UMKM es teh di Kota Surabaya, selain itu juga bersumber dari Badan Pusat Statistik di kota Surabaya & Jawa Timur, meliputi data jumlah industri kecil dan tenaga kerja. Pada penelitian ini menggunakan populasi terbatas yaitu pelaku UMKM es teh di Kota Surabaya yang berjumlah 40 unit.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu upah, modal usaha, dan jumlah produksi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan. Secara matematis model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X1 = Upah

X2 = Modal Usaha

X3 = Jumlah Produksi

β_0 = Konstanta (Nilai Y ketika variable bernilai 0)

β_1-3 e = Koefisien parsial dari variabel

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Menurut Ghazali (2003) sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika memiliki muatan faktor lebih besar dari 0,300 dengan signifikansi 5% atau 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016).

Pengujian Statistika Analisis Regresi

a. Koefisien Determinasi (R²)

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R²). Jika R² yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R² semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi nilai variabel terikat semakin kecil.

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Jika koefisien thitung > t tabel maka H₀ ditolak. (Ghozali, 2016).

c. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berupa upah, modal, dan nilai produksi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja UMKM Industri Tahu Serasi Bandung. Jika koefisien Fhitung < Ftabel maka H₀ ditolak dan jika koefisien Fhitung signifikan > Ftabel dan signifikansinya < α 0,05 maka H₀ diterima (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas diuji menggunakan SPSS dan diukur dengan melihat pada tabel total correlation atau R-hitung. Dimana R-hitung yang diperoleh harus lebih besar dibanding dengan R-table (Sarucu & Malakci, 2020). R table didapatkan berdasarkan tabel-r dengan nilai N=40 dengan alpha 0,05 maka diperoleh nilai r-table sebesar 0,312. Berdasarkan pengujian SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	R-Table	SIG	Keterangan
Upah	X1.1	0,618	0,312	0,000	Valid
	X1.2	0,494	0,312	0,001	Valid
	X1.3	0,769	0,312	0,000	Valid
	X1.4	0,830	0,312	0,000	Valid
Modal Usaha	X2.1	0,719	0,312	0,000	Valid
	X2.2	0,598	0,312	0,000	Valid

	X2.3	0,696	0,312	0,000	Valid
	X2.4	0,746	0,312	0,000	Valid
Jumlah Produksi	X3.1	0,703	0,312	0,000	Valid
	X3.2	0,744	0,312	0,000	Valid
	X3.3	0,626	0,312	0,000	Valid
	X3.4	0,651	0,312	0,000	Valid
Pendapatan	Y1	0,783	0,312	0,000	Valid
	Y2	0,608	0,312	0,000	Valid
	Y3	0,747	0,312	0,000	Valid
	Y4	0,627	0,312	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan yang menyusun setiap variabel mempunyai R hitung > R tabel. Selain itu, nilai SIG juga lebih besar dibanding nilai alpha (0,05). Contohnya pada indikator X1.1 memiliki R hitung 0,618 > 0,312 dan nilai SIG 0,000 < 0,05. Maka hasilnya yaitu seluruh item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas dapat dinilai dengan melihat Cronbach Alpha, dimana nilainya harus lebih dari 0,60

Variabel	Reliabilitas Convergent	Cronbach Alpha	Keterangan
Upah	4 item pertanyaan	0,621	Reliabel
Modal Usaha	4 item pertanyaan	0,635	Reliabel
Jumlah produksi	4 item pertanyaan	0,611	Reliabel
Pendapatan	4 item pertanyaan	0,630	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwa variabel upah (X1), Modal usaha (X2), jumlah produksi (X3), dan pendapatan (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Maka kesimpulannya yaitu variabel upah, modal usaha, jumlah produksi, dan pendapatan variabel dinyatakan reliabel.

Uji Parsial (Uji T)

Dalam uji ini, apabila nilai signifikan <0.05 atau nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Uji ini membutuhkan nilai t tabel yang dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 40-3-1) \\
 &= 0,025 ; 36 \\
 &= 2,028
 \end{aligned}$$

Keterangan : N = jumlah responden; k = jumlah variabel independen; $\alpha = 0,05$

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,279	2.861		2,894	0,006
	Upah	0,190	0,183	0,167	1,037	0,306
	Modal Usaha	-0,136	0,165	-0,142	-0,822	0,416
	Jumlah Produksi	0,342	0,163	0,354	2,101	0,043

Dependent Variable: pendapatan (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa :

1. Nilai Signifikan dari variabel upah (X1) yaitu 0,306 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $1,037 < 2.028$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel upah dengan pendapatan.
2. Nilai Signifikan dari variabel modal usaha (X2) yaitu 0,416 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $-0,822 < 2.028$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan.
3. Nilai Signifikan dari variabel jumlah produksi (X3) yaitu 0,043 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $2,101 > 2.028$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel jumlah produksi dengan pendapatan.

Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai sign $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya)

F tabel = F (k ; n-k)

$$= F (3 ; 40-3)$$

$$= F (3 ; 37)$$

$$= 2.86$$

Keterangan : N = jumlah responden; k = jumlah variabel independen

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,427	3	4,476	1,963	0,137 ^b
	Residual	82,073	36	2,280		
	Total	95,500	39			

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Produksi, Upah, Modal Usaha

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Signifikasinya nya adalah 0,137 ($> 0,05$) Selain itu juga nilai F hitung $1,963 < 2.86$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya, upah, modal usaha dan jumlah produksi secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,375 ^a	0,141	0,069	1,510

a. Predictors: (Constant), Produksi, Upah, Modal usaha

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,141 atau sebesar 14% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel upah, modal usaha dan jumlah produksi terhadap variabel pendapatan.

Pengaruh upah, modal usaha dan jumlah produksi secara Bersama - sama terhadap pendapatan UMKM Es Teh di Kota Surabaya

Hasil penelitian ini berdasarkan (Uji F) menunjukkan bahwa variable upah (X1), modal usaha (X2) dan jumlah produksi (X3) secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda, menunjukkan bahwa nilai koefisien tertinggi didapat pada variable jumlah produksi (X3) sebesar 0,342 menunjukkan bahwa variabel jumlah produksi mempunyai pengaruh yang positif yang paling dominan dari ketiga variabel yang diteliti terhadap

Hasil analisis koefisien determinasi (R²) menunjukkan angka sebesar 0,141 atau sebesar 14% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel upah (X1), modal usaha (X2) dan jumlah produksi (X3) terhadap variabel pendapatan. UMKM es teh di Kota Surabaya.

Pengaruh Upah terhadap Pendapatan UMKM Es Teh di Kota Surabaya

Hasil penelitian ini variabel upah (X1) yaitu 0,306 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $1,037 < 2.028$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel upah dengan pendapatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Umi Widyaningrum, dkk (2024), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara upah tenaga kerja dengan pendapatan UMKM hanya sebesar. Dikarena mayoritas UMKM yang ada di Kota Surabaya hanya mempunyai satu karyawan yang memberikan gajinya setiap bulan dan tidak ada tunjangan sehingga tidak mempengaruhi pendapatan.

Pengaruh modal usaha terhadap Pendapatan UMKM Es Teh di Kota Surabaya

Hasil penelitian dari variabel modal usaha (X2) yaitu 0,416 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $-0,822 < 2.028$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Umi Widyaningrum, dkk (2024), menunjukkan Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha dengan pendapatan UMKM. Karena meskipun modal besar dapat dianggap sebagai faktor penting, perlu dicatat bahwa modal besar tidak selalu berdampak positif pada pertumbuhan

pendapatan

Pengaruh jumlah produksi terhadap Pendapatan UMKM Es Teh di Kota Surabaya

Hasil penelitian dari variabel jumlah produksi (X3) yaitu $0,043 (< 0,05)$ dan nilai t hitung sebesar $2,101 > 2.028$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel jumlah produksi dengan pendapatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Komang Suartawan, B Purbadharmaja (2017), yang menyatakan bahwa Produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Awidya (2012) mengatakan bahwa produksi adalah kegiatan yang merupakan suatu sistem transformasi yang memanfaatkan input untuk menghasilkan barang dan jasa, hal ini berimbas pada penghasilan yang diterima oleh pelaku usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yakni :

Hasil penelitian ini berdasarkan uji F nilai signifikasinya adalah $0,137 (> 0,05)$ Selain itu juga nilai F hitung $1,963 < 2.86$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya, upah, modal usaha dan jumlah produksi secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai Signifikan dari variabel upah (X1) yaitu $0,306 (> 0,05)$ dan nilai t hitung sebesar $1,037 < 2.028$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel upah dengan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai Nilai Signifikan dari variabel modal usaha (X2) yaitu $0,416 (> 0,05)$ dan nilai t hitung sebesar $-0,822 < 2.028$ maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai Signifikan dari variabel jumlah produksi (X3) yaitu $0,043 (< 0,05)$ dan nilai t hitung sebesar $2,101 > 2.028$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel jumlah produksi dengan pendapatan.

Informasi tersebut diharapkan dapat digunakan oleh UMKM es teh untuk menentukan upah dan modal usaha yang digunakan, serta menganalisis jumlah es teh yang diproduksi per hari. Semoga dapat membantu para pelaku bisnis khususnya penjualan produk es teh.

DAFTAR REFERENSI

- Britannica., E. (2024, October 06). *John Bates Clark American Economist*. Diambil kembali dari Britannica Money: <https://www.britannica.com/money/John-Bates-Clark>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Habriyanto, B. K. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Komang Suartawan, B. P. (2017). Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Universitas Udayana Bali*.
- Moiseeva, M. (2009). The Dynamic Of Productions Output. *Journal Of Intrenational Research*

Publication Economy And Bussiness, 186-207.

- Saleh, H. (2024, Agustus 02). *Es Teh Kekinian: Ladang Bisnis Baru atau Bom Waktu Kesehatan*. Diambil kembali dari Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/herlambang81700/66ac4bd7ed641534c0600982/es-teh-kekinian-ladang-bisnis-baru-atau-bom-waktu-kesehatan>
- Samodra, M. G. (2018). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) . *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T.H, T. T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Umi Widyaningrum, D. M. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Upah Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.